

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan teori yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berkembang atau berubah setelah peneliti berada dilapangan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field research), satuan terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial, seperti individu, kelompok lembaga, atau komunitas, akan tetapi dengan didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti.<sup>1</sup>

Berdasarkan maksud suatu penelitian dilaksanakan, penelitian ini termasuk dalam penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu: keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian.<sup>2</sup>

Bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena dan berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan penerapan strategi pembelajaran guru PAI dalam mendidik di SD LB Kaliwungu kudu. Pengumpulan data dilaksanakan secara observasi, interview, atau wawancara, dan komunitas dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode deskripsi dengan beberapa tahapan analisis data yaitu pengumpulan data, mengklasifikasikan data, menjelaskan data, dan menarik kesimpulan.

##### B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah peneliti yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. secara utuh dengan cara

---

<sup>1</sup>Syaifuddin azwar, *Metode penelitian*, Pustaka pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 8

<sup>2</sup>Suharsimi, arikunto, *Manajemen, pendidikan*, PT. Rineka cipta, Jakarta, 1995, hlm. 309

deskripsi dalam bentuk data-data dan bahasa ada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>3</sup>

### C. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya data harus diperoleh dari sumber yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masaalah yang di teliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat akurat. Mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

#### 1. Data Primer

Data primer atau data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai sumber informasi yang di cari. Sumber primer ini diperoleh dari observasi langsung terhadap pelaksanaan pelatihan pendidikan anak muslim di SDLB kaliwungu Kudus, peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah, guru Mata Pelajaran pendidikan agama Islam.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>4</sup> Diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah peneliti, misalnya refensi yang relevan dengan judul peneliti, dokumen dan lain sebagainya.

---

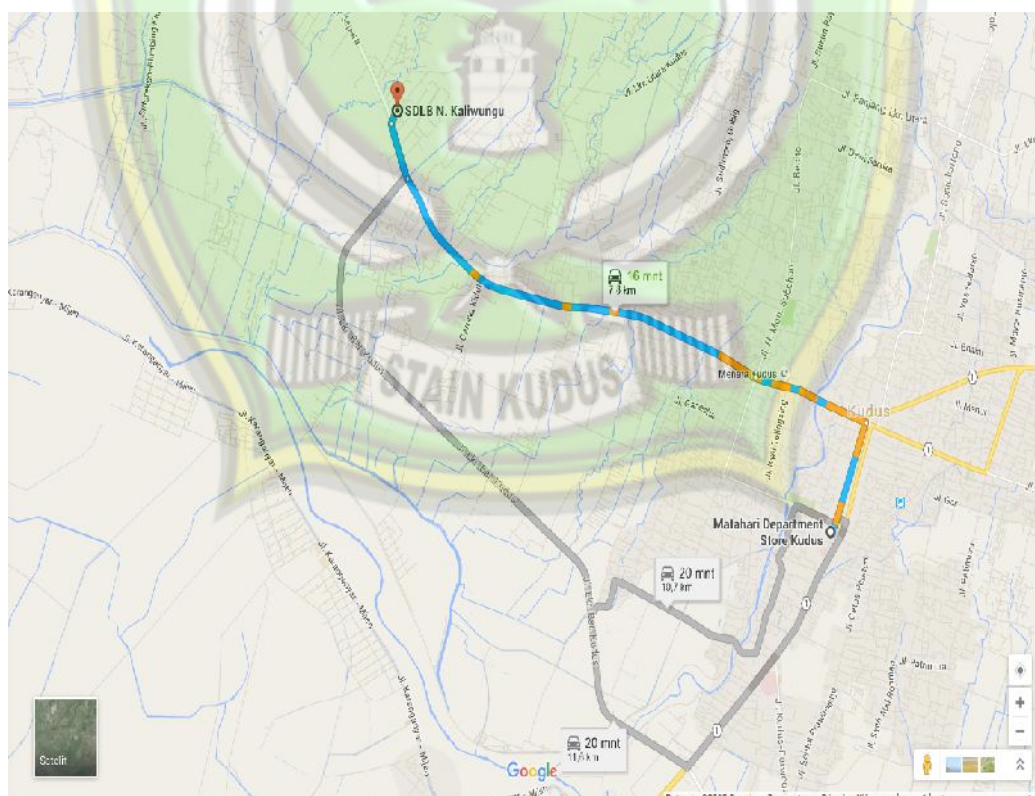
<sup>3</sup>Lexy moleong. J, *Metodologi, Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hlm. 6

<sup>4</sup>*Op.Cit, Metode peneliti*, hlm. 91

#### D. Lokasi Penelitian

Penulis menetapkan lokasi penelitian di SDLB kaliwungu Kudus dikarenakan berbeda dengan di sekolah dasar pada umumnya. Karena peserta didiknya punya keterbatasan sendiri. Penelitian ini memberi solusi dan motivasi terbaik untuk para pendidik yang ada di SD LB kaliwungu Kudus. Nama SDLB Kaliwungu Kudus, Alamat Kaliwungu – Kudus. Jl. Jepera Km.7 Kudus, kode pos 59361, Lokasi menuju ke SDLB Kaliwungu Kudus dari Tugu Matahari Kudus ke arah barat di JL.Mayor Basuno menuju JL.Kyai H.Wahid Hasim antara 6 detik (26 meter), Tetap di JL.Kyai Wahid Hasim ke Kudus 3 menit (1,2km), Berkendara dari JL.Jepera - Kudus ke Kaliwungu Kudus 12 menit (6,0km) Lalu ada pertigaan belok kanan 55 detik (150 m) lokasi SDLB berada di sebelah barat (kiri jalan).

Gambar :



### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Interview/ wawancara

Interview/ wawancara adalah meminta keterangan atau pendapat seseorang mengenai suatu hal.<sup>5</sup>Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam. Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini digunakan untuk responden yang memiliki populaasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting, sedangkan pertanyaan yang tidak terstruktur peneliti tidak menetapkan masalah pertanyaan yang akan diajukan. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang baku atau informasi tunggal. Metode interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (panduan wawancara).<sup>6</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang informasi penggunaan strategi pembelajaran guru PAI dalam mendidik dan tentang kondisi umum siswa di SDLB Kaliwungu Kudus. Adapun yang menjadi narasumber dalam interview ini diantaranya :

---

<sup>5</sup>Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1999, hlm. 1127

<sup>6</sup>Moh. Nazir, *Metodologi penelitian*, ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 234

- Kepala Sekolah SDLB Kaliwungu Kudus.
- Guru Pendidikan Agama Islam SDLB Kaliwungu Kudus.

## 2. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Karena peneliti yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>7</sup> Penelitian juga menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti datang ditempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian.<sup>8</sup>

Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi dilapangan dan dapat menangkap gejala-gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran yang diterapkan di SD LB Kaliwungu Kudus.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.<sup>9</sup> Studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian.<sup>10</sup> Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview. Adapun dokumentasi

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 312

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal.66

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka cipta, Jakarta, 2006, hlm. 231

<sup>10</sup>Sugiyonno, *Memahami Peneitian Kuelitataif*, Op.Cit, hlm. 82

profil sekolah yang di butuhkan peneliti meliputi : Sekolah, kesiswaan, kepegawaian, serta sarana prasarana.

#### F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian, temuan dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk mengetahui valid tidaknya data yang peneliti temukan dilapangan, maka peneliti melakukan keabsahan data dengan menggunakan :

##### 1. Derajat Kepercayaan “ *credibility*”

Kredibilitas ini merupakan konsep pengganti validitas intrnal dalam penelitian kuanlitatif. Teknik penentuan kreibilitas penelitian kualitatif antara lain:

##### a. Memperpanjang masa observasi/ perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Dengan demikian, maksud perpanjangan keikutsertaan ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.<sup>11</sup>

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti mengamati tentang bagaimana strategi guru PAI dalam mendidik di SDLB Kaliwungu Kudus.

---

<sup>11</sup>Lexy Moleong, *Metodologi penelitoan kualitatif*, PT. Remaja rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 329

b. Ketekunan pengamatan / pengamatan yang terus-menerus

Ketekunan pengamatan bermaksud hendak menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut. dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkupzz, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.<sup>12</sup> Hal ini bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan **secara teantuve** dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.<sup>13</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>14</sup> Teknik ini lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang diinginkan. Macam-macam triangulasi adalah :

- a. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi tehnik digunakan untuk menguji kreadibiltas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

---

<sup>12</sup>Lexy Meleong, *Loc.cit*

<sup>13</sup>*Ibid*, hal 330

<sup>14</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV. ALFA BETA, Bandung, 2005, hlm. 125.

dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

- c. Triangulasi waktu merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda

## G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisa data lebih difokuskan selama proses di lapangan/ bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>15</sup>

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>16</sup>

Analisis data kualitatif bersifat induktif. Induktif yaitu suatu proses logika yang berangkat dari empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori, dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.<sup>17</sup>

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* ( reduksi data) , *data display* (penyajian data) , dan *conclusion draving/verification* (penarikan kesimpulan)

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Op.Cit* hlm. 336

<sup>16</sup> Neong mohadjir, *Metode Penelitian Kulitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta,1996, hlm. 142

<sup>17</sup>*Op.Cit, Metode peneliti*, hlm. 40

Untuk itu perlu segera sangat dilakukan analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pokoknya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>18</sup>

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bila dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya.<sup>19</sup>

3. *Conclusion Drawing* (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 337-338

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm. 341.

<sup>20</sup>*Ibid*, hlm 345.